



Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang

Ali Mahfud, Sobar Al Ghazal*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 23/8/2022

Revised : 24/11/2022

Published : 21/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 2

Halaman : 109-114

Terbitan : **Desember** 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi, menyajikan data, kemudian disimpulkan. Hasil penelitian ini mengungkapkan 4 temuan yaitu: 1) Perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro dan belum sepenuhnya memenuhi kriteria, karena dalam perencanaannya masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya terlaksana. 2) Pelaksanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro sudah sesuai dengan konsep yang ada atau pelaksanaannya sudah mengikuti aturan metode iqro. 3) Evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro dalam pelaksanaannya dapat dikatakan masih kurang efektif. 4) adapun kendalanya yaitu terkendala oleh waktu, tempat dan juga kurangnya tenaga pendidik. Kesimpulannya yaitu penggunaan metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kurang efektif karena kurangnya guru dan tidak adanya evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Al-Qur'an; Metode Iqro; TPQ.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the iqro method in improving the ability to read the Qur'an at TPQ X Rengasdengklok Karawang. Data collection techniques in this study using observation, interviews, and documentation. Data analysis is done by compiling data, connecting data, reducing, presenting data, then concluded. The results of this study reveal 4 findings, namely: 1) Teacher planning in improving the ability to read the Qur'an with the iqro method and has not fully met the criteria, because in the planning there are still some things that have not been fully implemented. 2) The implementation of the teacher in improving the ability to read the Qur'an with the iqro method is in accordance with the existing concept or the implementation clearly follows the rules of the iqro method. 3) Teacher evaluation in improving the ability to read the Qur'an with the Iqro method in its implementation can be said to be still less effective. 4) As for the obstacle, it is constrained by time, place and lack of educators. The conclusion is that the use of the iqro method in improving the ability to read Al-Qur'an is less effective because of the lack of teachers and the absence of learning evaluation.

Keywords : Al-Qur'an; Iqro Method; TPQ.

© 2022 Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Kegiatan belajar dan mempelajari Al-Qur'an bagi seorang muslim tentunya sangat penting sekali, karena Al-Qur'an selain sebagai pedoman juga merupakan sumber hukum Islam serta memberi tuntunan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan dunia dan kebahagiaan Akhirat kelak. Seorang muslim untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan dalam Al-Qur'an harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, karena jika dalam membaca Al-Qur'an terdapat kesalahan walaupun hanya satu huruf, bisa mengganti makna atau arti dari Al-Qur'an itu sendiri.

Al-Qur'an menurut Bahasa berasal dari kata "qara'a – yaqra'u – qirā'atan wa qur'ānan" yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada Umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari "qirā'ah" yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar (Anshori, 2013).

Sedangkan Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah Swt yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw; dan yang diterima oleh Umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan (Anshori, 2013). M. Quraish Shihab berpendapat bahwa, Al-Qur'an secara harfiyah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia (Shihab, 1996).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Di Indonesia perkembangan lembaga Pendidikan Al-Quran yang saat ini semakin pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Quran. Keberadaan Pendidikan Al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-quran sejak usia dini.

Kegiatan melakukan observasi pendahuluan di TPQ X di Dusun Warudoyong Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang dapat menjadi dasar atau alasan di ketahui bahwa pada TPQ tersebut masih menggunakan metode Iqro dalam mengajarkan peserta didiknya cara membaca Al-Qur'an. Penerapan metode iqro di TPQ X dilakukan secara privat yaitu dengan cara peserta didik berhadapan langsung dengan guru untuk membaca iqro sesuai dengan tingkatan dalam buku iqro, serta disimak satu persatu secara bergantian.

Metode Iqro adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode Iqro ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual (Humam, 2000; RI, 1991).

Menteri Agama RI (1991) mengemukakan bahwa, metode iqro merupakan salah satu cara untuk belajar membaca Al-Qur'an. Metode iqro sendiri menekankan peserta didik untuk Latihan membaca dan mengenal huruf Al-Qur'an. Adapun buku panduan iqro sendiri terdiri dari 6 jilid, dimulai dari huruf hijaiyah yang sederhana sampai dengan huruf hijaiyah yang tersambung. Salah satu tujuan metode iqro yaitu untuk mempersiapkan peserta didik menjadi generasi qurani. Mencintai Al-Qur'an merupakan bagian dari rukun iman yaitu percaya kepada kitab Allah SWT, sehingga dapat menjadikan hidup menjadi terarah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist (Ramadhan, 2020).

Latar belakang di atas mendukung rumusan masalah dalam penelitian ini berikut: "Apakah penggunaan metode iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ X Rengasdengklok?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut: 1) Untuk Mengetahui perencanaan penerapan metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang. 2) Untuk Mengetahui pelaksanaan penerapan metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang. 3) Untuk Mengetahui evaluasi

penerapan metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang. 4) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analisis. Data yang diambil dari subyek penelitian yaitu 88 orang siswa TPQ X Rengasdengklok Karawang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ X Rengasdengklok Karawang dan dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2022-20 Maret 2022. Adapun Teknik analisis data yaitu reduksi, penyajian data dan verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif-analisis. Pada bab ini peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan fokus masalah, oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dibahas oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan fokus masalah yang sudah peneliti sebutkan pada pendahuluan.

Dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan informan tentang efektivitas metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Rengasdengklok Karawang, membandingkan serta menganalisis hasil penelitian berdasarkan teori yang relevan. Berdasarkan pemaparan tersebut, temuan yang dapat ditemukan oleh penulis dapat dikemukakan dalam kaitan dengan efektivitas metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, berupa:

Perencanaan Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang

Rencana pembelajaran adalah sebuah panduan dan desain kerja guru yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan dibuat untuk membantu guru melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan mempermudah guru dalam pelaksanaannya. Didalam perencanaan pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tujuan, metode dan juga penilaian dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga harus memiliki perencanaan yang matang yaitu yang tertulis dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), anak memiliki buku iqro dan guru membaca prosedur pelaksanaan mengajar iqro (Sari et al., 2020; Sulistya & Pamuji, 2016; Sundari, 2014).

Berdasarkan penelitian terkait mengenai perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro di Taman Pendidikan Al-Qur'an Rengasdengklok Karawang. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) X Rengasdengklok Karawang tidak ada perencanaan khusus karena kepala TPQ menyerahkan langsung kepada guru ngaji masing-masing. Hal ini bertujuan agar guru ngaji dapat merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Sedangkan perencanaan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro, guru biasanya melakukan pengulangan kepada anak yang membaca iqro pada bagian yang salah, hal ini dilakukan sampai peserta didik berhasil memperbaiki dan memahami bacaan yang salah. Selain itu dalam pengenalan huruf-hurufnya guru menggunakan perumpamaan-perumpamaan yang mudah dipahami oleh peserta didik, hal ini bertujuan agar anak dapat mengingat dengan baik karena perumpamaan-perumpamaan tersebut berasal dari imajinasi yang ada pada lingkungan mereka sehari-hari atau apa yang mereka ketahui.

Pelaksanaan Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang

Pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro harus didukung oleh guru yang memahami dan menguasai materi iqro dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode iqro sendiri dilakukan dengan memberikan

pengalaman belajar secara langsung kepada siswa yang dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun individual-kelompok yang dilakukan secara komunikatif dan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA).

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode-metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun metode-metode dalam pelaksanaan metode Iqro, meliputi:

الطريقة الصوتية (Metode Bacaan Langsung)

الطريقة بالترتيب (Metode langkah demi langkah/ berangsur-angsur)

الطريقة برياضة الاطفال (Metode cara belajar santri aktif)

Prinsip CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) atau prinsip "*Biriyadlotuil atfhal*) adalah suatu prinsip dalam pengajaran yang ditandai oleh diutamakan "belajar" daripada "mengajar", atau dengan perkataan lain CBSA adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara matra kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam buku iqro, metode ini benar-benar dipentingkan. Dalam mengajarkan buku iqro seorang ustadz atau guru hanya diperbolehkan menerangkan dan memberi contoh bacaan-bacaan yang tercantum dalam "pokok bahasan". Sedangkan bacaan pada "lembar kerja" yang digunakan sebagai latihan anak, ustadz tidak boleh ikut membaca atau menuntunnya, anaklah yang dituntut untuk aktif membacanya dan ustad atau guru hanya bertugas menyimak sambil memberikan motivasi, koreksi dan komentar-komentar seperlunya saja.

Dengan metode CBSA ini, dimaksudkan agar anak betul-betul mengerti dan bisa mengucapkan secara benar huruf-huruf yang dipelajarinya itu, serta terhindar dari verbalis (hafal tapi tidak mengerti).

التوسع في المقاصد في الالات (metode berfokus pada tujuan)

الطريقة بمراجعة الاستعداد والتبعية

Yang dimaksud dalam prinsip ini bahwa pengajaran itu haruslah memperhatikan kesiapan, kematangan potensi-potensi, dan watak/tabi'at peserta didiknya. Pengajaran yang tidak memperhatikan permasalahan ini maka akan menjadi "pemaksaan" atau "pertentangan" yang bisa mengakibatkan berantakannya usaha pengajaran secara keseluruhan. Pemaksaan itu bisa terjadi kalau peserta didik belum siap menerima suatu materi pelajaran, karena ia belum menguasai materi-materi yang menjadi prasyarat bagi materi yang baru tersebut.

Dalam buku iqro prinsip ini nampak pada sistematika penyusunannya, oleh penyusunnya nampak bahwa buku iqro ini telah diperhitungkan dengan cermat sehingga tidak terjadi loncat-loncatan yang tidak sistematis. Buku jilid 1 merupakan prasyarat bagi jilid 2, jilid 2 merupakan prasyarat bagi jilid 3, demikian seterusnya. Setiap peserta didik harus tunduk mengikuti tertib jilid yang telah ditentukan, tidak boleh meloncat-loncat. Dalam pengajaran individual, terdapat proses pengajaran iqro yang melalui metode-metode, sebagai berikut:

الطريقة بالحاكاة

Artinya metode pengajaran dengan cara meniru (ustadz memberikan contoh-contoh bacaan yang benar kemudian menirukannya. Oleh karena itu bagaimanapun juga tingkat kefasihan anak banyak bergantung pada kefasihan ustadznya.

الطريقة بالمشاهدة

Artinya metode pengajaran dengan cara anak melihat gerak-gerik bibirnya ustadz dan ustadz juga melihat gerak-gerik bibirnya anak. Metode ini sangat penting dalam mengajarkan makhrojul huruf.

الطريقة بالكلام الصريح

Artinya metode pengajaran dengan cara ustadz mempergunakan ucapan yang jelas dan komunikatif. Walaupun dalam buku iqro anak dituntut untuk lebih aktif (CBSA), namun tidak berarti ustadznya pasif. Ustadz tetap aktif menyimak bacaan anak sambil memberikan motivasi dan komentar-komentar komunikatif. Misalnya setiap anak membaca betul, ustadz memberi komentar: ya, bagus, terus, pintar, awas, pelan-pelan, stop dan sebagainya.

الطريقة بالسؤال لمقاصد التعليم

Artinya metode pengajaran dengan cara ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak menjawabnya. Ustadz menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan anak membacanya (Budiyanto, 1995; Kuswoyo, 2014).

Pelaksanaan metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Rengasdengklok Karawang dilakukan dengan cara individual yang dimana anak diajar atau disimak langsung oleh ustadz atau guru secara satu persatu (tatap muka secara langsung). Dalam prosesnya juga dilakukan dengan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yaitu dengan mengajarkan membaca huruf secara langsung tanpa dieja, diajarkan sesuai dengan kemampuan anak, guru mencontohkan bacaan yang ada diawal halaman atau dipokok pelajaran dan juga guru menyimak bacaan anak serta membenarkan bacaan anak yang salah. Iqro yang paling tinggi yaitu jilid 6 dan yang paling rendah yaitu jilid 1. Privat dalam metode Iqro merupakan metode yang dimana guru melakukan penyimakan satu persatu peserta didik secara bergantian. Dalam pelaksanaannya juga guru hanya menyuruh anak untuk membaca iqro setengahnya dari satu halaman, tidak satu halaman penuh, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat benar-benar bisa menguasai dan lancar dalam membaca iqro, serta hal ini dilakukan agar dapat mempersingkat waktu pembelajaran karena banyaknya peserta didik dan terbatasnya waktu menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang

Evaluasi adalah salah satu bagian yang paling penting dalam Pendidikan, terutama dalam pembelajaran, sebab melalui evaluasi guru dapat memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil kegiatan belajar peserta didik secara berkelanjutan. Evaluasi didapatkan berdasarkan hasil dari pengamatan guru terhadap perkembangan peserta didik dan hasil peserta didik. Dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro, evaluasi bisa dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap semester ketika penilaian pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode iqro anak telah diberikan. Selain guru, yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi adalah kepala sekolah dan orang tua untuk memberikan tindak lanjut yang harus dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

Fungsi dari evaluasi adalah untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil belajar anak secara kesinambungan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam Pendidikan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi tidak dapat dilakukan secara instan dan praktis, karena evaluasi yang efektif akan menghasilkan informasi yang maksimal untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan setiap lembaga adalah bentuk penilaian untuk mengukur kemampuan siswa terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqro.

Untuk dapat mengetahui hasil pembelajaran, baik atau tidak tercapainya tergantung pada evaluasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu para guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) X Rengasdengklok Karawang melakukan evaluasi dengan ditangani langsung oleh guru yang bersangkutan dan kepala TPQ serta tidak adak keterlibatan orang tua murid. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu dilakukan ketika anak sudah mencapai bagian akhir jilid iqro atau ketika anak akan naik ke jilid yang lebih tinggi, apabila pada bagian akhir iqro, mereka masih ada bagian yang belum mereka kuasai atau ketahui maka guru akan meminta anak untuk mengulang kehalaman sebelumnya yaitu halaman yang belum dikuasai oleh anak tersebut.

Evaluasi yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) X Rengasdengklok Karawang dilakukan oleh guru langsung dengan peserta didik yang berhadapan langsung dengan guru dan langsung dinilai oleh guru tersebut, hal ini dilakukan bagi peserta didik yang akan naik tingkat ke iqro jilid ke yang lebih tinggi, sedangkan jika ingin lanjut ke Al-Qur'an akan langsung ditangani oleh kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an sendiri. Bagi anak yang belum lancar membaca iqro serta masih lama dalam membaca iqronya maka guru tidak akan menaikkan atau tidak akan meminta peserta didik tersebut untuk lanjut ke jilid yang lebih tinggi, tetapi guru akan memintapeserta didik untuk mengulang kepada bagian atau tema yang belum dikuasai oleh anak tersebut sampai anak tersebut bisa menguasai bacaan iqro dengan lancar dan benar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok Karawang

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro yaitu semangat anak untuk belajar dengan giat dan juga anak sudah mempunyai buku iqro masing-masing sehingga membuat anak menjadi lebih semangat dalam belajar iqro serta anak dapat belajar dengan sendiri atau belajar dirumah, tidak hanya belajar di TPQ. Dengan anak mempunyai iqro masing-masing juga dapat

memudahkan guru untuk mengecek sudah sejauh mana hasil belajar anak didiknya serta anak tidak bisa meloncat-loncat halaman bacaan yang terakhir kali dipelajarinya bersama guru.

Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) X Rengasdengklok Karawang yaitu banyaknya peserta didik sedangkan tenaga pendidiknya sedikit, hal ini membuat guru kewalahan dalam mengatur anak-anaknya, dan juga terkadang terkendala oleh waktu yang relative singkat, oleh karena itu terkadang guru meminta bantuan dari kelas yang besar untuk membantu dalam pembelajaran iqro untuk mempercepat proses belajar dan mempermudah guru untuk mengatur anak-anak dalam pembelaran iqro. Selain itu tempat yang digunakan juga tidak begitu luas sehingga membuat keadaan kelas yang kurang kondusif disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang berbeda kelas dalam satu tempat.

D. Kesimpulan

Pembahasan Penelitian ini mendukung peneliti untuk dapat menyimpulkan dari hasil penelitian termaksud sebagai berikut: 1) Perencanaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ X Rengasdengklok dilaksanakan secara langsung antar guru dan siswa dan tidak ada perencanaan secara khusus sehingga guru dapat menentukan secara langsung dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode iqro di TPQ X Rengasdengklok dilaksanakan dengan cara individual, dimana siswa dibimbing langsung oleh guru secara bergantian sesuai dengan kemampuan siswa. 3) Evaluasi yang dilaksanakan di TPQ X Rengasdengklok yaitu hanya dilakukan oleh guru pada saat siswa naik jilid iqro. Evaluasi ini kurang efektif karena guru tidak membuat catatan khusus tentang perkembangan siswa dan evaluasi guru hanya berdasarkan pengamatan secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung. 4) Faktor pendukung pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode iqro yaitu penyediaan buku iqro dan keterampilan guru dalam mengajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dan tempat, kurangnya tenaga pendidik serta keterlambatan siswa dalam memahami huruf-huruf hijaiyah sehingga membuat proses pembelajaran menjadi terhambat.

Daftar Pustaka

- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an: Kaidah-kaidah memahami firman tuhan*. Jakarta: . Rajawali Press.
- Budiyanto, H. (1995). *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Team tadarus AMM.
- Humam, A. (2000). *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid I-6*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Kuswoyo. (2014). Metode Iqra' K.H. As'ad Humam Perspektif Behavioristik. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2(1), 122–141.
- Ramadhan, S. (2020). *Penerapan Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an (Studi Pada Rumah Qur ' an Miftahussa ' adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)* [Agama Islam Negeri Palopo]. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2955/1/SANDI RAMADHAN.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2955/1/SANDI_RAMADHAN.pdf)
- RI, M. A. (1991). *Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*. Jakarta: Departemen Agama Pusat.
- Sari, A. N., Djuaini, & Qadafi, M. (2020). Implementasi Metode Iqro Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA Perwanida II Mataram. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14–26.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sulistya, M., & Pamuji. (2016). Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1), 1–10.
- Sundari, J. W. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Pohon Huruf Pada Anak*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.